



Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia

Khairul^{1*}

¹SMP Negeri Satu Atap Harapan Jaya, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau

*E-mail: khairul1971@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai supervisor, kepala sekolah memiliki tugas dan fungsi melakukan supervisi antara lain kepada para guru. Berbasis kepada kompetensi profesionalisme bidang Pendidikan Agama Islam, supervisi tentang cara penyusunan paragraf bertopik profetik melalui teknik model terhadap guru Bahasa Indonesia urgen dilakukan sehingga guru Bahasa Indonesia juga memperkuat pendidikan karakter di sekolah. Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur penyusunan paragraf berbasis profetik yang dihasilkan guru Bahasa Indonesia melalui kegiatan supervisi klinik kepala sekolah; 2) profil paragraf profetik hasil penyusunan guru Bahasa Indonesia melalui kegiatan supervisi klinik kepala sekolah. Penelitian ini berlangsung di awal semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMP Negeri Satu Atap Harapan Jaya Sungai, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Guru Bahasa Indonesia yang berjumlah 3 orang menjadi subjek penelitian tindakan sekolah ini. Instrumen penelitian adalah Lembar kegiatan guru LKG yang berisi model-model paragraf berbasis profetik. Data dianalisis secara tematik. Data penelitian tindakan kepala sekolah dianalisis secara tematik. Temuan penelitian tindakan sekolah: 1) prosedur penyusunan paragraf berbasis profetik yang dihasilkan guru Bahasa Indonesia melalui kegiatan supervisi klinik kepala sekolah; 2) profil paragraf profetik hasil penyusunan guru Bahasa Indonesia melalui kegiatan supervisi klinik kepala sekolah. Penelitian tindakan kelas ini memperkuat pendidikan karakter melalui materi pembelajaran membaca dan atau menulis paragraf berbasis supervisi klinik kepala sekolah.

Kata kunci: penyusunan paragraf profetik, teknik pelatihan, supervisi klinik kepala sekolah, guru bahasa Indonesia

The Preparation of Prophetic Paragraphs through Exercise Techniques: Principal's Clinical Supervision of Indonesian Language Teachers

ABSTRACT

As a supervisor, the principal has the task and function of supervising, among others, the teachers. Based on professional competence in the field of Islamic Religious Education, supervision on how to compose prophetic-topic paragraphs through modeling techniques for Indonesian language teachers is urgently needed so that Indonesian language teachers also strengthen character education in schools. This school action research aims to describe: 1) the procedure for preparing prophetic-based paragraphs produced by Indonesian language teachers through the principal's clinical supervision activities; 2) the profile of the prophetic paragraph as a result of the preparation of Indonesian language teachers through the principal's clinical supervision activities. This research took place at the beginning of the odd semester of the 2022/2023 academic year at Harapan Jaya Sungai One Roof Junior High School, Batang Tuaka District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. There are 3 Indonesian teachers who are the subject of this school's action research. The research instrument is the LKG teacher activity sheet which contains prophetic-based paragraph models. The data were analyzed thematically. The principal's action research data were analyzed thematically. School action research findings: 1) prophetic-based paragraph preparation procedures produced by Indonesian teachers through the principal's clinical supervision activities; 2) the profile of the prophetic paragraph as a result of the preparation of Indonesian language teachers through the principal's clinical supervision activities. This classroom action research strengthens character education through learning materials for reading and/or writing paragraphs based on the principal's clinical supervision.

Keywords: preparation of prophetic paragraphs, drill technique, clinical supervision of school principals, Indonesian language teachers

Submitted
18/11/2022

Accepted
22/11/2022

Published
25/11/2022

Citation	Khairul. 2022. Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. <i>Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 6, November 2022, 807-818</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210 .
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Khairul, November 2022, 807-818

PENDAHULUAN

Penguatan materi Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs termasuk kegiatan penting. Melalui kegiatan ini guru Bahasa Indonesia berpeluang memperkuat materi PAI ketika melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan ini sekaligus memperkuat pendidikan karakter bagi para siswa SMP/MTs.

Penguatan materi yang dimaksudkan di atas berpotensi dilakukan pada level paragraf. Dengan demikian, ketika berlangsung kajian tentang isi paragraf dalam konteks aspek membaca, topik Pendidikan Agama Islam dipastikan berterima oleh para siswa. Kondisi seperti ini dapat dikatakan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendidikan Agama Islam.

Adalah sekolah SMP Negeri Satap harapan Jaya. Penulis sebagai kepala sekolah berlatar belakang Pendidikan Agama Islam bermaksud melakukan kegiatan supervisi klinik terhadap guru Bahasa Indonesia. Tujuannya agar guru Bahasa Indonesia berpeluang mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran paragraf bahasa Indonesia.

Untuk mewujudkan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah yang berlatar belakang Pendidikan Agama Islam berpotensi dapat menyelenggarakan kegiatan. Melalui kegiatan itu, para guru Bahasa Indonesia diberi program bantuan untuk mengembangkan paragraf berdasarkan materi Pendidikan Agama Islam yang disediakan oleh kepala sekolah. Dengan kata lain, kepala sekolah selaku supervisor berpeluang mengadakan supervisi terhadap para guru Bahasa Indonesia untuk menghadirkan paragraf bermuatan Pendidikan Agama Islam.

Dalam artikel ini setiap paragraf yang bermuatan Pendidikan Agama Islam disebut dengan istilah paragraf berbasis profetik. Upaya penyusunan paragraf ini dilakukan oleh para guru

Bahasa Indonesia melalui suatu kegiatan supervisi klinik kepala sekolah menggunakan teknik latihan. Oleh karena itu, penelitian tindakan sekolah dalam rangka penyusunan artikel ilmiah diberi judul 'Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia.

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan berdasarkan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut:

- 1) Bagaimanakah proses penyusunan paragraf profetik melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah di SMP Negeri Satap Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau?
- 2) Bagaimanakah profil paragraf profetik melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah di SMP Negeri Satap Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau?

Penelitian tindakan sekolah ini berisi 2 tujuan. Deskripsi tujuan adalah:

- 1) proses penyusunan paragraf profetik melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah di SMP Negeri Satap Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau;
- 2) mendeskripsikan profil paragraf profetik melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah di SMP Negeri Satap Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Banyak manfaat penelitian tindakan sekolah ini. Pertama, bagi guru Bahasa Indonesia, paragraf profetik hasil supervisi klinik kepala sekolah ini dapat dikembangkan untuk pembelajaran aspek menulis, aspek membaca, aspek menyimak, dan aspek berbicara. Kedua, bagi guru PAI, paragraf



profetik hasil supervisi klinik kepala sekolah dapat dikembangkan untuk pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dan akhlak. Ketiga, bagi supervisor kabupaten, artikel ini dapat dijadikan bahan diskusi ketika melakukan supervisi kepada guru SMP/MTs.

Penyusunan paragraf profetik yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah suatu kegiatan pembinaan terhadap guru Bahasa Indonesia dari kepala sekolah sebagai supervisor yang berlatar belakang Pendidikan Agama Islam agar mampu mengembangkan 10 paragraf pendek dengan topik syariat Islam. Guru Bahasa Indonesia memiliki kompetensi untuk aspek kebahasaan yakni alenia pendek sedangkan kepala sekolah sebagai supervisor memiliki kompetensi tentang topik paragraf yang diharapkan yakni topik keislaman. Topik keislaman itu mencakup tauhid, akhlak, fiqih, dan sejarah Islam. Kegiatan dalam supervisi dilakukan secara terjadwal dengan pola latihan 9 x 40 menit (3 hari kerja). Beberapa konten profetik dihadirkan dalam LKG yang berfungsi sebagai media untuk menempatkan sejumlah teks nonnaratif di bidang Pendidikan Agama Islam. Selain itu, LKG ini berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan paragraf bahasa Indonesia berbasis teks profetik.

Paragraf merupakan satuan terkecil dalam teks naratif. Satuan ini memiliki unsur kalimat yakni kalimat pokok dan kalimat pendukung (Razak, 2020:30; Chaplen, 1974:19; Harjasujana & Mulyati, 1996:11; Tampubolon, 1987:19; Arnaudet & Barret, 1981:113; Karlsson, 2015:412).

Istilah profetik berasal dari kata bahasa Inggris prophet yang bermakna rasul. Namun demikian, makna operasional kata ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan berhubungan dengan haditsnya.

Teknik pelatihan yang dimaksudkan dalam artikel ini penyediaan topik profetik dalam LKG untuk dikembangkan menjadi paragraf dengan cara

memberikan program bantuan kepada guru untuk mampu menyusun paragraf atas dasar konten keislaman. Penyediaan konten profetik ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi guru Bahasa Indonesia untuk mengintegrasikan ke dalam paragraf.

Penelitian relevan yang berkaitan dengan penyusunan paragraf bertopik profetik berbasis supervisi klinik kepala sekolah relatif mudah ditemui di berbagai artikel ilmiah online. Di bawah ini disajikan artikel itu baik menurut perspektif penyusunan paragraf profetik maupun dari perspektif supervisi klinik kepala sekolah.

- 1) Rusnah (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Gagasan Bacaan melalui Pemaknaan Leksikal: Supervisi Klinik Kepala Sekolah di Kelas 4 SD;
- 2) Andriyani (2022) menulis artikel dengan judul Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop;
- 3) Amril (2022) menulis artikel dengan judul Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan.

METODE

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan di SMP Negeri Satu Atap Harapan Jaya. Sekolah ini berlokasi di Desa Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Penelitian ini berlangsung di awal semester ganjil tahun 2022/2023. Dengan kata lain, supervisi klinik tentang penyusunan paragraf profetik dengan teknik pelatihan menggunakan jadwal:

- 1) pertemuan hari pertama berlangsung 3 x 40 menit (pembukaan dan penyerahan LKG kepada para peserta);

- 2) pertemuan hari kedua berlangsung 3 x 40 menit (latihan pengembangan paragraf profetik melalui teks nonnaratif profetik yang termuat di dalam LKG; supervisor memvalidasi topik profetik sesuai dengan referensi yakni kitab terjemahan Tafisr Ibnu Katsir);
- 3) pertemuan hari ketiga berlangsung 3 x 40 menit (penyajian paragraf dengan fokus profetik kepada supervisor; refleksi dan revisi, dan penutup).

Kegiatan penelitian tindakan sekolah diawali dengan penyusunan indikator profetik yang hendak dijadikan topik paragraf pendek yang bermanfaat bagi guru Bahasa Indonesia. Dipersiapkan 13 paragraf pendek yang saling lepas berindikator profetik. Indikator yang dimaksud:

- 1) rukun iman;
- 2) rukun Islam;
- 3) khulafa ur-Rasyidin;
- 4) sebagian nama-nama surga;
- 5) sebagian nama-nama neraka;
- 6) sebagian nama malaikat;
- 7) nama imam mazhab;
- 8) nama personal dewan syura;
- 9) nama kitab suci;
- 10) kisah utama dalam surat al-Kahfi;
- 11) lima surat di awal Juz Amma;
- 12) kisah bayi yang mampu berbicara;
- 13) kisah Nabi Musa AS berguru dengan Khidir berbasis melakukan perjalanan.

Subjek penelitian 2 guru Bahasa Indonesia SMP Negeri Satap Harapan Jaya. Mereka merupakan tenaga honor yang memiliki masa kerja di sekolah ini selama antara 3-4 tahun.

Instrumen penelitian tindakan sekolah ini berbentuk LKG (lembar kegiatan guru). Lembar ini memuat kompetensi PAI dari berbagai perspektif. Bentuknya relatif ke nonnaratif yang berpotensi diubah menjadi paragraf naratif-faktual dalam kegiatan supervisi klinik kepala sekolah. LKG juga berisi halaman kosong tempat guru

Bahasa Indonesia peserta supervisi untuk berlatih menyusun paragraf faktual berdasarkan kompetensi PAI yang nonnaratif. Berikut ini disajikan sebagian kompetensi PAI:

[1] Rukun Islam

- 1) Mengucapkan dua kalimat syahadat (Al-Utsaimin, 2010:299)
- 2) Mendirikan shalat (Al-Utsaimin, 2010:304-342)
- 3) Membayar zakat (Al-Utsaimin, 2010:347-360)
- 4) Berpuasa di bulan Ramadhan (Al-Utsaimin, 2010:361)
- 5) Menunaikan ibadah haji bagi yang mampu (Al-Utsaimin, 2010:362)

[2] Kisah utama dalam surat al-Kahfi

- 1) pemuda taat yang bersembunyi di gua;
- 2) Nabi Musa yang berguru dengan Khidir;
- 3) petani anggur yang kikir;
- 4) ketakwaan dan keperkasaan Raja Zulkarnain (QS al-Kahfi, 18:101 dalam Katsir, 2008:233).

[3] Khulafa ur-Rasyidin

- 1) Abu Bakar ash-Shiddiq;
- 2) Umar Ibnu Khaththab;
- 3) Utsman bin Affan;
- 4) Ali bin Abi Thalib.

[4] Kitab Suci

- 1) Quran; Nabi Muhammad SAW (al-Baqarah, 2:2)
- 2) Injil; Nabi Isa AS (Maryam, 19:37)
- 3) Taurat; Nabi Musa AS (ash-Shaf, 61:6)
- 4) Zabur; Nabi Daud AS (QS al-Isra, 17:55)

[5] Dewan Syura bentukan Umar bin Khaththab (Al-Mishri, 2012):

- 1) Utsman bin Affan
- 2) Ali bin Abi Thalib
- 3) Abdurrahman bin Auf



- 4) Zubair bin Awwam
 - 5) Saad bin Abi Waqas
 - 6) Thalhah bin Ubaidillah
- [6] Lima surah di awal Juz Amma (Katsir, 2008:378-419)
- 1) an-Naba, ke-78, 40 ayat
 - 2) an-Naziat, ke-79, 46 ayat
 - 3) Abasa, ke-80, 42 ayat
 - 4) at-Takwir, ke-81, 29 ayat
 - 5) al-Infitar, ke-82, 19 ayat
- [7] Nama Imam Mazhab
- 1) Imam Abu Hanifah (Mazhab Hanafi)
 - 2) Imam Malik (Mazhab Maliki)
 - 3) Imam Syafi'i (Mazhab Syafi'i)
 - 4) Imam Ahmad bin Hanbal (Mazhab Hambali)
- [8] Rukun Iman
- 1) percaya kepada Allah Taala (Al-Utsaimin, 2010:364-369)
 - 2) percaya kepada malaikat (Al-Utsaimin, 2010:370-375)
 - 3) percaya kepada kitab Allah Taala (Al-Utsaimin, 2010:376-378)
 - 4) percaya kepada rasul (Al-Utsaimin, 2010:379-382)
 - 5) percaya kepada hari kiamat (Al-Utsaimin, 2010:383-392)
 - 6) percaya kepada takdir baik dan buruk (Al-Utsaimin, 2010:399-432)
- [9] Lima di antara nama-nama surga
- 1) Jannatu Firdaus (QS al-Kahfi, 18:107)
 - 2) Jannatul Makwa (QS an-Najm, 53:14-15)
 - 3) Jannatu Adn (QS ash-Shaff, 61:12)
 - 4) Jananaton Naim (QS Luqman, 31:8)
 - 5) Darussalam (QS al-Anam, 6:127)
- [10] Lima di antara nama-nama neraka
- 1) Jahannam (QS Maryam, 19:86; QS al-Buruj, 85:10)
 - 2) Hawiyah (QS al-Qoriah, 101:10-11)
 - 3) Huthamah (QS al-Humazah, 104:5-6)
 - 4) Sair (QS an-Nisak, 4:10)
 - 5) Sakar (QS al-Mudatsir, 74:42-43)
- [11] Lima di antara banyak malaikat dan tugasnya
- 1) Jibril; menyampaikan wahyu (QS al-Baqarah, 2:97)
 - 2) Izrail; mencabut nyawa (QS as-Sajdah, 32:11)
 - 3) Mikail; membagi rezeki (QS al-Baqarah, 2:98)
 - 4) Israfil; meniup sangkakala QS az-Zumar, 39:68)
 - 5) Ridwan; menjaga pintu surga (QS az-Zumar, 39:73)
- [12] Beberapa bayi yang dapat berbicara
- 1) Isa bin Maryam (QS Maryam, 19:29-30)
 - 2) bayi Masitah (Wahab, 2012:7-10)
 - 3) bayi pembela Juraij (Wahab, 2012:37-40)
 - 4) bayi seorang ibu yang menyusui di pinggir jalan
- [13] Tiga tindak-tanduk Khidir yang menimbulkan pertanyaan Nabi Musa AS
- 1) Khidir melubangi perahu orang-orang miskin (QS al-Kahfi, 18:71)
 - 2) Khidir membunuh anak kecil (QS al-Kahfi, 18:74)
 - 3) Khidir memperbaiki dinding rumah yang hampir roboh (QS al-Kahfi, 18:77)
- Selain LKG, disediakan juga selama kegiatan supervisi klinik kita terjemahan tafsir Quran. Kitab yang dimaksud adalah satu set Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1-8.
- Data penelitian tindakan sekolah ini dianalisis secara tematik. Jenis analisis ini dilakukan selaras dengan jenis data yang diperoleh berbasis rumusan masalah penelitian.

TEMUAN

1. Prosedur Supervisi Klinik Kepala Sekolah

Pelaksanaan supervisi klinik terhadap guru Bahasa Indonesia bidang penyusunan paragraf berbasis profetik didahului oleh kegiatan persiapan. Dalam aspek materi, disiapkan 13 jenis teks nonnaratif profetik yang ditulis dalam LKG (lembar kegiatan guru). Kegiatan ini dilengkapi dengan penyediaan referensi yakni kitab terjemahan Tafsir Ibnu Katsir; 8 jilid berasal dari Perpustakaan Sekolah. Dalam aspek peserta, melakukan komunikasi dengan guru Bahasa Indonesia tentang rencana kegiatan supervisi klinik. Dari segi waktu, dilakukan penjadwalan untuk kegiatan 4 x 40 menit.

Kegiatan hari pertama menggunakan alokasi waktu 3 x 40 menit). Kegiatan pokok adalah para peserta menerima fasilitasi dari supervisor untuk menyusun paragraf berdasarkan teks naratif yang tersedia di dalam LKG. Dominasi supervisor adalah tentang aspek isi paragraf profetik. Di hari pertama dihasilkan 4 paragraf profetik yakni paragraf-1 s.d. paragraf-4 dalam bentuk draf. Di hari kedua dihasilkan pula 5 paragraf profetik yakni paragraf-6 s.d. paragraf-9 yang juga dalam bentuk draf dari sisi aspek kebahasaan. Di hari ketiga pelatihan dalam rangka supervisi klinik kepala sekolah dihasilkan lagi 3 paragraf profetik yakni paragraf-10 s.d. paragraf-11 dalam bentuk final bersama dengan revisi 9 paragraf sebelumnya.

2. Profik Paragraf Profetik

Profil paragraf profetik yang dikembangkan guru Bahasa Indonesia melalui supervisi klinik kepala sekolah ditampilkan dengan sistem penomoran dengan teknik pemerian. Paragraf urutan awal berpola induktif sedangkan bagian akhir berpola deduktif. Paragraf yang dimaksud:

1) Inilah rukun Islam. Pertama, mengucapkan dua kalimat syahadat (Al-Utsaimin,

2010:299). Kedua, mendirikan shalat (Al-Utsaimin, 2010:304-342). Ketiga, membayar zakat (Al-Utsaimin, 2010:347-360). Keempat, berpuasa di bulan Ramadhan (Al-Utsaimin, 2010:361). Kelima, menunaikan ibadah haji bagi yang mampu (Al-Utsaimin, 2010:362).

- 2) Surah al-Kahfi, surah ke-18, berisi 4 kisah utama. Pertama, kisah para pemuda taat yang lari bersembunyi di dalam gua karena menyelamatkan diri dari penguasa yang kufur kepada Allah Taala (QS al-Kahfi, 18:9-17 dalam Katsir, 2008:233-239-282). Kedua, kisah dua petani anggur sukses yang berbeda keimanan (QS al-Kahfi, 18:32-35 dalam Katsir, 2008:257). Ketiga, kisah Nabi Musa yang berguru dengan Nabi Khidir (QS al-Kahfi, 18:66-73 dalam Katsir, 2008:281-282). Keempat, kisah keperkasaan Raja Zulkarnain ketika menyiasati Yakjuj dan Makjuj (QS al-Kahfi, 18:83-99 dalam Katsir, 2008:292-300).
- 3) Ada Abu Bakar ash-Shiddiq. Ada lagi Umar Ibnu Khththab. Ada pula Utsman bin Affan. Akhirnya, ada Ali bin Abi Thalib. Itulah sahabat kelompok khulafa ur-Rasyidin.
- 4) Inilah nama kitab suci yang diturunkan Allah Taala kepada utusan-Nya. Pertama, al-Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (QS al-Baqarah, 2:2 dalam Katsir, 2008:44). Kedua, Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa AS (QS Maryam, 19:37 dalam Katsir, 2008:326). Ketiga, Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa AS (QS ash-Shaf, 61:6 dalam Katsir, 2008:162). Keempat, Zabur yang diturunkan kepada Nabi Dawud AS (QS al-Isra, 17:55 dalam Katsir, 2008:176).
- 5) Pertama, Utsman bin Affan. Kedua, Ali bin Abi Thalib. Ketiga, Abdurrahman bin Auf. Keempat, Zubair bin Awwam. Kelima, Saad bin Abi Waqas. Keenam, Thalhah bin Ubaidillah. Itulah 5 sahabat yang menjadi



- dewan syura bentukan Umar bin Khaththab (Asy-Syinawi, 2013:11-49).
- 6) Inilah 5 surah di awal Juz Amma. Pertama, an-Naba; surah ke-78 berisi 40 ayat. Kedua, an-Nazi'at; surah ke-79 berisi 46 ayat. Ketiga, Abasa; surah ke-80 berisi 42 ayat. Keempat, at-Takwir; surah ke-81 berisi 29 ayat. Kelima, al-Infitar; surah ke-82 berisi 19 ayat (Katsir, 2008:378-419).
 - 7) Inilah nama 4 imam mazhab. Pertama, Imam Abu Hanifah untuk Mazhab Hanafi. Kedua, Imam Malik untuk Mazhab Maliki. Ketiga, Imam Syafi'i untuk Mazhab Syafi'i. Keempat, Imam Ahmad bin Hanbal untuk Mazhab Hambali.
 - 8) Pertama, percaya kepada Allah Taala (Al-Utsaimin, 2010:364-369). Kedua, percaya kepada malaikat-Nya (Al-Utsaimin, 2010:370-375). Ketiga, percaya kepada kitab-Nya (Al-Utsaimin, 2010:376-378). Keempat, percaya kepada rasul-Nya (Al-Utsaimin, 2010:379-382). Kelima, percaya kepada hari kiamat (Al-Utsaimin, 2010:383-392). Keenam, percaya kepada takdir baik dan takdir buruk (Al-Utsaimin, 2010:399-432). Itulah Rukun Iman.
 - 9) Pertama, Jannatu Firdaus (QS al-Kahfi, 18:107-108 dalam Katsir, 2008:305). Kedua, Jannatul Makwa (QS an-Najm, 53:14-15 dalam Katsir, 2008:570). Ketiga, Jannatu Adn (QS ash-Shaff, 61:12 dalam Katsir, 2008:168). Keempat, Jananatanun Naim (QS Luqman, 31:8-9 dalam Katsir, 2008:396). Kelima, Darussalam (QS al-Anam, 6:127 dalam Katsir, 2008:293). Itulah 5 di antara banyak nama surga.
 - 10) Inilah 5 di antara nama-nama neraka. Pertama, Jahannam (QS Maryam, 19:86 dalam Katsir, 2008:362; QS al-Buruj, 85:10 dalam Katsir, 2008:438). Kedua, Hawiyah (QS al-Qoriah, 101:10-11 dalam Katsir, 2008:528). Ketiga, Huthamah (QS al-Humazah, 104:5-6 dalam Katsir, 2008:537). Keempat, Sair (QS an-Nisak, 4:10 dalam Katsir, 2008:239-240). Kelima, Sakar (QS al-Mudatsir, 74:42-43 dalam Katsir, 2008:343).
 - 11) Inilah 5 di antara banyak malaikat dan jenis tugasnya. Pertama, Jibril; bertugas menyampaikan wahyu (QS al-al-Baqarah, 2:97 dalam Katsir, 2008:192). Kedua, Izrail; bertugas mencabut nyawa (QS as-Sajdah, 32:11 dalam Katsir, 2008:425). Ketiga, Mikail; bertugas membagi rezeki (QS al-Baqarah, 2:98 dalam Katsir, 2008:292). Keempat, Israfil; bertugas meniup sangkakala (QS az-Zumar, 39:68 dalam Katsir, 2008:128). Kelima, Ridwan; malaikat yang bertugas menjaga pintu surga (QS az-Zumar, 39:73 dalam Katsir, 2008:134).
 - 12) Inilah 4 bayi yang dapat berbicara. Pertama, Isa bin Maryam (QS Maryam, 19:29-30 dalam Katsir, 2008:326). Kedua, bayi Masitah (Wahab, 2012:7-10). Ketiga, bayi pembela Juraij (Wahab, 2012:37-40). Keempat, bayi seorang perempuan yang menyusui di persimpangan jalan.
 - 13) Inilah 3 tindak-tanduk Khidir dalam perjalanan yang menyebabkan Nabi Musa AS bertanya alasannya; padahal syaratnya Nabi Musa AS harus bersabar jika berguru dengannya atas perintah Allah Taala (QS al-Kahfi, 18:70 dalam Katsir, 2008:281). Pertama, ketika Khidir dan Nabi Musa AS menaiki perahu, Khidir melubangi perahu milik orang-orang miskin (QS al-Kahfi, 18:71 dalam Katsir, 2008:283). Kedua, tatkala keduanya berjumpa seorang anak, Khidir membunuhnya (QS al-Kahfi, 18:74 dalam Katsir, 2008:284). Ketiga, ketika mereka tiba kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu, tetapi penduduk itu menolak menjamu mereka; lalu mereka mendapatkan rumah yang hendak roboh; Khidir memperbaiki dinding rumah itu (QS al-Kahfi, 18:77 dalam Katsir, 2008:285).

DISKUSI

Terlaksananya kegiatan penyusunan paragraf berbasis profetik melalui teknik pelatihan dalam rangka supervisi klinik kepala sekolah tidak terlepas dari fungsi LKG. Melalui materi yang termuat di LKG yang bersifat nonnaratif, guru Bahasa Indonesia sebagai peserta beroleh kemudahan untuk mengintegrasikan ke dalam paragraf yang sifatnya naratif. Dengan demikian, sebagaimana yang dikatakan (Umar, 2014:134; Arsyad, 2013:79; Miftah, 2013:98; Karo-Karo & Rohani, 2018:94; Muhson, 2010:5; Herayanti dkk., 2017:2013; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Wahyuni dkk., 2015:320) media pembelajaran memang benar-benar memiliki fungsi selaras dengan tujuan pembuatannya.

Prosedur pelaksanaan supervisi klinik kepala sekolah berjalan sesuai dengan rencana tidak terlepas dari peran guru Bahasa Indonesia sebagai peserta. Mereka bersungguh-sungguh menerapkan topik profetik ke dalam disiplin ilmu mereka sendiri yakni bahasa Indonesia. Kesungguhan ini pun diyakini pula oleh kegunaan profetik dalam kehidupan baik bagi guru itu sendiri maupun kegunaan bagi siswa sebagai subjek pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sentimen positif guru Bahasa Indonesia terhadap kepala sekolah juga menjadi penentu kelancaran kegiatan supervisi klinik. Diperkirakan para peserta bukan saja memandang kegiatan itu dilakukan atas nama supervisor, tetapi juga karena pelaksana kegiatan adalah kepala sekolah yang merupakan atasan langsung mereka sendiri. Krech dkk. (1982:17; Prihartanta, 2015:7) menyebutnya sebagai motivasi ekstrinsik.

Guru Bahasa Indonesia selaku peserta pelatihan bukan saja dapat menulis paragraf profetik sesuai dengan teks nonnaratif keislaman, melainkan juga mereka menghadirkan lagi 13 paragraf lainnya. Tiga belas paragraf variatif itu merupakan pengubahan jenis paragraf dari induktif menjadi deduktif dan sebaliknya. Berikut disajikan paragraf hasil pengubahan itu.

Paragraf-1

Pertama, mengucapkan dua kalimat syahadat (Al-Utsaimin, 2010:299). Kedua, mendirikan shalat (Al-Utsaimin, 2010:304-342). Ketiga, membayar zakat (Al-Utsaimin, 2010:347-360). Keempat, berpuasa di bulan Ramadhan (Al-Utsaimin, 2010:361). Kelima, menunaikan ibadah haji bagi yang mampu (Al-Utsaimin, 2010:362). Itulah rukun Islam.

Paragraf-2

Pertama, kisah para pemuda taat yang lari bersembunyi di dalam gua karena menyelamatkan diri dari penguasa yang kufur kepada Allah Taala (QS al-Kahfi, 18:9-17 dalam Katsir, 2008:233-239-282). Kedua, kisah dua petani anggur sukses yang berbeda keimanan (QS al-Kahfi, 18:32-35 dalam Katsir, 2008:257). Ketiga, kisah Nabi Musa yang berguru dengan Nabi Khidir (QS al-Kahfi, 18:66-73 dalam Katsir, 2008:281-282). Keempat, kisah keperkasaan Raja Zulkarnain ketika menyiasati Yakjuj dan Makjuj (QS al-Kahfi, 18:83-99 dalam Katsir, 2008:292-300). Itulah surah al-Kahfi, surah ke-18, berisi 4 kisah utama.

Paragraf-3

Inilah sahabat kelompok khulafa ur-Rasyidin. Ada Abu Bakar ash-Shiddiq. Ada lagi Umar Ibnu Khththab. Ada pula Utsman bin Affan. akhirnya, ada Ali bin Abi Thalib.

Paragraf-4

Pertama, al-Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (QS al-Baqarah, 2:2 dalam Katsir, 2008:44). Kedua, Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa AS (QS Maryam, 19:37 dalam Katsir, 2008:326). Ketiga, Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa AS (QS ash-Shaf, 61:6 dalam Katsir, 2008:162). Keempat, Zabur yang diturunkan kepada Nabi Dawud AS (QS al-Isra, 17:55 dalam Katsir, 2008:176). Itulah nama kitab suci yang diturunkan Allah Taala kepada utusan-Nya.



Paragraf-5

Inilah 5 sahabat yang menjadi dewan syura bentukan Umar bin Khaththab Pertama, Utsman bin Affan. Kedua, Ali bin Abi Thalib. Ketiga, Abdurrahman bin Auf. Keempat, Zubair bin Awwam. Kelima, Saad bin Abi Waqas. Keenam, Thalhah bin Ubaidillah (Asy-Syinawi, 2013:11-49).

Paragraf-6

Pertama, an-Naba; surah ke-78 berisi 40 ayat. Kedua, an-Naziat; surah ke-79 berisi 46 ayat. Ketiga, Abasa; surah ke-80 berisi 42 ayat. Keempat, at-Takwir; surah ke-81 berisi 29 ayat. Kelima, al-Infitar; surah ke-82 berisi 19 ayat (Katsir, 2008:378-419). Itulah 5 surah di awal Juz Amma.

Paragraf-7

Pertama, Imam Abu Hanifah untuk Mazhab Hanafi. Kedua, Imam Malik untuk Mazhab Maliki. Ketiga, Imam Syafi'i untuk Mazhab Syafi'i. Keempat, Imam Ahmad bin Hanbal untuk Mazhab Hambali. Itulah nama 4 imam mazhab.

Paragraf-8

Inilah Rukun Iman. Pertama, percaya kepada Allah Taala (Al-Utsaimin, 2010:364-369). Kedua, percaya kepada malaikat-Nya (Al-Utsaimin, 2010:370-375). Ketiga, percaya kepada kitab-Nya (Al-Utsaimin, 2010:376-378). Keempat, percaya kepada rasul-Nya (Al-Utsaimin, 2010:379-382). Kelima, percaya kepada hari kiamat (Al-Utsaimin, 2010:383-392). Keenam, percaya kepada takdir baik dan takdir buruk (Al-Utsaimin, 2010:399-432).

Paragraf-9

Inilah 5 di antara banyak nama surga. Pertama, Jannatu Firdaus (QS al-Kahfi, 18:107-108 dalam Katsir, 2008:305). Kedua, Jannatul Makwa (QS an-Najm, 53:14-15 dalam Katsir, 2008:570). Ketiga, Jannatu Adn (QS ash-Shaff, 61:12 dalam Katsir,

2008:168). Keempat, Jananaton Naim (QS Luqman, 31:8-9 dalam Katsir, 2008:396). Kelima, Darussalam (QS al-Anam, 6:127 dalam Katsir, 2008:293).

Paragraf-10

Pertama, Jahannam (QS Maryam, 19:86 dalam Katsir, 2008:362; QS al-Buruj, 85:10 dalam Katsir, 2008:438). Kedua, Hawiyah (QS al-Qoriah, 101:10-11 dalam Katsir, 2008:528). Ketiga, Huthamah (QS al-Humazah, 104:5-6 dalam Katsir, 2008:537). Keempat, Sair (QS an-Nisak, 4:10 dalam Katsir, 2008:239-240). Kelima, Sakar (QS al-Mudatsir, 74:42-43 dalam Katsir, 2008:343). Inilah 5 di antara nama-nama neraka.

Paragraf-11

Pertama, Jibril; bertugas menyampaikan wahyu (QS al-al-Baqarah, 2:97 dalam Katsir, 2008:192). Kedua, Izrail; bertugas mencabut nyawa (QS as-Sajdah, 32:11 dalam Katsir, 2008:425). Ketiga, Mikail; bertugas membagi rezeki (QS al-Baqarah, 2:98 dalam Katsir, 2008:292). Keempat, Israfil; bertugas meniup sangkakala (QS az-Zumar, 39:68 dalam Katsir, 2008:128). Kelima, Ridwan; malaikat yang bertugas menjaga pintu surga (QS az-Zumar, 39:73 dalam Katsir, 2008:134). Inilah 5 di antara banyak malaikat dan jenis tugasnya.

Paragraf-12

Pertama, Isa bin Maryam (QS Maryam, 19:29-30 dalam Katsir, 2008:326). Kedua, bayi Masitah (Wahab, 2012:7-10). Ketiga, bayi pembela Juraij (Wahab, 2012:37-40). Keempat, bayi seorang perempuan yang menyusui di persimpangan jalan. Itulah 4 bayi yang dapat berbicara.

Paragraf-13

Pertama, ketika Khidir dan Nabi Musa AS menaiki perahu, Khidir melubangi perahu milik orang-orang miskin (QS al-Kahfi, 18:71 dalam Katsir, 2008:283). Kedua, tatkala keduanya

berjumpa seorang anak, Khidir membunuhnya (QS al-Kahfi, 18:74 dalam Katsir, 2008:284). Ketiga, ketika mereka tiba kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu, tetapi penduduk itu menolak menjamu mereka; lalu mereka mendapatkan rumah yang hendak roboh; Khidir memperbaiki dinding rumah itu (QS al-Kahfi, 18:77 dalam Katsir, 2008:285). Itulah 3 tindak-tanduk Khidir dalam perjalanan yang menyebabkan Nabi Musa AS bertanya alasannya; padahal syaratnya Nabi Musa AS harus bersabar jika berguru dengannya atas perintah Allah Taala (QS al-Kahfi, 18:70 dalam Katsir, 2008:281).

SIMPULAN

Proses penyusunan paragraf profetik melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah di SMP Negeri Satap Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau untuk perpektif pelaksanaan mencakup 3 kegiatan pokok. Pertama, pelaksanaan kegiatan untuk sepertiga di hari pertama, dan sepertiga kegiatan di hari kedua, dan seprtiga lagi di jari terakhir.

Profil paragraf profetik melalui teknik pelatihan berbasis supervisi klinik kepala sekolah di SMP Negeri Satap Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau merupakan pendek minimal 5 kalimat berjumlah 36 kata dan maksimal 7 kalimat berjumlah 45 kata dari 13 paragraf yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mishri, Syaikh M. 2012. *Sahabat-Sahabat Rasulullah. Jilid 1. Cetakan Kedua*. Penerjemah: Izzudin. Editor: Mohammad Syuaeb Al-Faiz. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad. 2010. *Syarah Riyadhus Shalihin Imam Nawawi. Jilid 1*. Penerjemah: Minirul Abidin. Editor Bahasa: Ahmad Yani Djamil. Bekasi: Darul Falah.

Amril. 2022. Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, 511-522*. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>.

Andriyani, Sy. Silvia. 2022. Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret, 215-226*.

An-Nawawi, Imam Abi Zakariya Yahya bin S. 2009. *Riyadhus Shalihin*. Penerjemah: Thariq Abdul Aziz. Editor: Tim Pustaka as-Sunnah. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.

An-Nawawi, Imam. 2010. *Syarah Shahih Muslim. Jilid 4*. Penerjemah: Agus Ma'mun, Suharlan, Suratman. Editor: Tim Pustaka as-Sunnah. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.

Arnaudet, Martin L. & Barret, M.E. 1981. *Paragraph Development: A Guide for Student of English as a Second Language*. Englewood Clifft, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Chaplen, Frank. 1974. *Paragraph Writing*. London: Oxford University Press.

Harjasujana, Ahmad S. & Mulyati, Yeti. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Herayanti, L. dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar.



- Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, No. 2, Th. XXXVI, Juni 2017, 210-219.*
- Karlsson, L. 2015. Searching for an English Self through Writing. *Studies in Second Language Learning and Teaching, Volume 5, No. 3, 409-429.*
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. 2018. Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom, Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni 2018, 91-96.*
- Katsir, Ibnu. 2008a. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 1. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, Ibnu. 2008b. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 2. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, Ibnu. 2008c. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 3. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, Ibnu. 2008d. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 4. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, Ibnu. 2008e. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 5. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, Ibnu. 2008f. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 6. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Syafi'i.
- Katsir, Ibnu. 2008g. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 7. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Katsir, Ibnu. 2008h. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 8. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Krech, David dkk. 1982. *Individual in Society: A Text Book of Social Psychology. International Studentt Edition.* New Delhi: McGraw-Hill International Book Company.
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsang: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.*
- Muhson, Ali. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume 8, Nomor 2, Desember 2010, 1-10.*
- Prihartanta, Widayat. 2015. Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83, 1-11.*
- Razak, Abdul. 2020. *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman.* UR Press.
- Rusnah. 2022. Upaya Meningkatkan Gagasan Bacaan melalui Pemaknaan Leksikal: Supervisi Klinik Kepala Sekolah di Kelas 4 SD. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret, 173-188.*
- Tampubolon, D.P. 1987. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien.* Bandung: Angkasa.



- Umar. 2014. Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah, Volume 11, Nomor 1, Edisi Januari-Juli 2014, 131-144.*
- Wahab, Muhammad bin Hamid A. 2012. 99 Kisah Orang Shalih. Penerjemah: Munawarah Hannan. Jakarta: Darul Haq.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 07, No. 1, 2018, 47-65.*
- Wahyuni, L. dkk. (2015). Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Jender sebagai Media Pengembangan Karakter Siswa. *Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Volume 14, Nomor 2, Oktober 2015, 317-329.*